

ASPEK	DESKRIPSI RINGKAS
Judul Program	First Thing First: Merangsang Kemauan Belajar Guru FIS untuk Menjadi Global Citizen yang Mampu Mencapai SDGs
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Peserta TTC</p> <p>Kebutuhan:</p> <p>Kemauan belajar adalah prasyarat esensial bagi peserta TTC. Mereka harus memiliki motivasi dan inisiatif yang kuat untuk berkembang menjadi Global Citizens. Keterampilan dan nilai-nilai yang dimiliki oleh seorang Global Citizen, seperti kepedulian global, pemikiran kritis, dan kolaborasi lintas budaya, adalah kunci untuk mengidentifikasi dan menangani tantangan yang berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).</p> <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi pembelajar aktif yang memiliki kesadaran dan kemauan untuk belajar. 2. Menciptakan kemauan belajar yang didasari dengan prinsip keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness). 3. Mampu mengaplikasikan keterampilan sebagai seorang Global Citizen untuk menyelesaikan masalah terkait SDGs. 4. Mampu menjadi seorang Global Citizen yang berdampak baik bagi lingkungan sekitar.
Persona Pembelajar	Guru FIS yang memiliki keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness) yang berkomitmen untuk menerapkan SDGs dan Global Competence dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Mereka ingin menemukan cara kreatif dan efektif untuk menerapkan Teori Konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru akan diajak untuk membangun motivasi dan kesadaran yang kuat untuk proses pembelajaran yang terus-menerus. 2. Guru akan didorong untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, keberanian, dan kebaikan hati, serta mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam mengembangkan keterampilan Global Citizen untuk menangani tantangan SDGs secara efektif. 3. Guru akan bertransformasi menjadi Global Citizens yang membuat perubahan yang positif pada lingkungan.
Strategi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesi pelatihan kelompok yang terdiri dari 5-10 orang pada masing-masing kelas dengan membahas Teori Konstruktivisme, Global Competence, dan serta pentingnya teori tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sesi pelatihan yang akan diadakan secara outdoor untuk membawa peserta TTC 2024 mengalami langsung pengalaman belajar yang nyata dan terstruktur. 3. Sesi reflektif dengan menerapkan FGD (Focus Group Discussion) untuk
Konten dan Sumber Daya	<p>Konten:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel yang dimuat di www.fislc.com. 2. Referensi berupa materi dari PDF LC yang termuat di Trello untuk TTC 2024. 3. Referensi berupa materi PDF Assist Learning di Trello. 4. Blog Komandan LC untuk memperluas wawasan peserta TTC 2024. <p>Sumber Daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	<p>Prototype : Itinerary dan pemberian materi di LC Room</p> <p>Pengujian : Uji coba itinerary</p>
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik Evaluasi yang Terperinci: <ul style="list-style-type: none"> • Indikator diperlukan dalam membuat rubrik penilaian. Indikator tersebut, antara lain: ketepatan penyampaian informasi terkait isu SDGs, kesesuaian feedback peserta dengan konten dan sumber daya, serta kemampuan peserta dalam menyampaikan hal-hal esensial terkait pewujudan SDGs. • Skala penilaian juga diperlukan dalam rubrik evaluasi. Skala yang digunakan adalah skala angka (1-5) dengan deskripsi Memuaskan, Melebihi Ekspektasi, Perlu Peningkatan, Kurang, Sangat Kurang. 2. Penilaian Formatif dan Sumatif <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Formatif Berkelanjutan: Melakukan penilaian formatif secara rutin selama program untuk memonitor perkembangan peserta. Ini bisa berupa kuis singkat, diskusi reflektif, atau tugas praktikum yang memberikan umpan balik segera kepada peserta. • Penilaian Sumatif di Akhir Program: Menggunakan penilaian sumatif untuk mengevaluasi pencapaian pembelajaran keseluruhan peserta di akhir program. Ini dapat mencakup proyek akhir, presentasi, atau tes tertulis yang mencakup semua aspek pembelajaran. 3. Penggunaan Portofolio Pembelajaran Pengumpulan Bukti Pembelajaran: Memotivasi peserta untuk membuat portofolio atau bukti pembelajaran yang mengumpulkan

	<p>semua pekerjaan mereka selama program. Hal ini dapat mencakup tugas-tugas, refleksi pribadi, dan proyek yang telah mereka kerjakan.</p> <p>4. Pengukuran dan Evaluasi Kemajuan:</p> <p>Menambahkan sistem pengukuran dan evaluasi yang lebih konkret untuk menilai kemajuan peserta dalam mencapai tujuan belajar. Hal bisa berupa penilaian diri, peer review, atau evaluasi formal oleh fasilitator. Lebih lanjut lagi, hal ini akan memberikan umpan balik yang berharga untuk peserta dan penyelenggara program.</p>
Feedback dan Iterasi	<p>Pengumpulan Feedback:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkum tanggapan dari peserta secara lisan untuk mendalami pemahaman mereka seputar Global Competence dan SDGs. • Observasi lapangan untuk membuka wawasan peserta agar memiliki semangat dan antusiasme sebagai pembelajar aktif yang memiliki sifat-sifat Global Competence. <p>Analisis Feedback:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan dari Komandan LC sebagai sumber belajar yang valid yang mampu membantu peserta untuk mencapai tujuan pembelajaran. • Penilaian secara tertulis dan lisan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang disesuaikan oleh feedback dari Komandan LC. <p>Penyesuaian Program:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun strategi untuk mengubah/meningkatkan metode belajar dan mengajar berdasarkan feedback Komandan LC. • Melakukan variasi kegiatan belajar (outting) untuk meningkatkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa agar siswa mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah lingkungan dan sosial. • Memaksimalkan penggunaan media belajar dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan teknologi yang kekinian.
Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan 1: OLP di Kampung Batik Laweyan (6 jam). Pengenalan dasar materi TTC, fokus pada SDGs, Global Competence, dan Teori Konstruktivisme melalui observasi dan interaksi langsung. • Pertemuan 2 dan 3: Kelas Diskusi di Shopee Solo Technopark (2 jam tiap sesi). Pembahasan tentang Service Learning dan kaitannya dengan SDGs, serta pengembangan keterampilan Global Competence melalui perencanaan terstruktur dan FGD. • Pertemuan 4: Sesi Penilaian Sumatif di Kelas LC (2 jam) Evaluasi dan refleksi mendalam tentang sesi-sesi yang telah

	dilaksanakan untuk menilai manfaat program bagi peserta, sekolah, dan lingkungan.
Catatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya sikap kemauan dan kesadaran untuk belajar dan mengembangkan diri. 2. Memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi untuk memperkaya pengetahuan diri (website FISLC, Trello, dll). 3. Pentingnya prior knowledge tentang SDGs, Global Competence, Teori Konstruktivisme , dan Service Learning.